

# Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Penjualan Konsinyasi, Pemesanan Produk, Dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada UMKM Chubby, Yogyakarta

1<sup>st</sup> Luthfi Anisha  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

luthfianisha@student.telkomuniversity.ac.id

2<sup>nd</sup> Rochmawati  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

rochmawati@telkomuniversity.ac.id

3<sup>rd</sup> Irman Hariman  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

irmanhariman@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak** — UMKM Chubby merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan dagang yang berlokasi di Perumnas Condong Catur, Jalan Tanjung No.312 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM Chubby memiliki 3 nama produk yaitu, Chubby choco yang memproduksi makanan coklat, Chubby aksesoris yang memproduksi aksesoris, dan Chubby store yang menjual buku dengan mengambil dari reseller. Kendala yang dihadapi UMKM Chubby adalah proses perhitungan biaya penjualan konsinyasi dan laba rugi yang masih manual dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Ketidakakuratan ini menyebabkan pembukuan penjualan tidak tercatat dengan baik. Maka solusi yang diperlukan oleh UMKM Chubby adalah membuat aplikasi yang bisa menangani perhitungan biaya penjualan sampai ke pencatatan dan penyusunan laba rugi. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan model prototype dan bahasa pemrograman PHP. Untuk database web menggunakan framework codeigniter di menu MYSQL database. Pengujian aplikasi menggunakan metode Black Box testing. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi berhasil menampilkan fitur data utama produk dan pelanggan, fitur transaksi pemesanan, penjualan konsinyasi, retur penjualan, laporan akuntansi yaitu jurnal, buku besar, laporan penjualan konsinyasi, laporan retur penjualan, dan laba rugi.

**Kata kunci** — penjualan, konsinyasi, PHP, MYSQL, laba rugi, sistem informasi

## I. PENDAHULUAN

UMKM Chubby merupakan salah satu toko yang bergerak di bidang perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang. UMKM Chubby memiliki 3 nama produk yaitu Chubby Choco, Chubby Accessories dan Chubby Store. UMKM Chubby yang berlokasi di Perumnas Condong Catur, Jl Tanjung no.312 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Chubby Choco berdiri pada tahun 2019. Chubby Accessories berdiri pada tahun 2014, dan Chubby Store berdiri pada tahun 2016.

Untuk Chubby Choco adalah pembuatan makanan coklat yang memproduksi coklat untuk mengisi stok toko kue. Chubby Choco memproduksi berbagai jenis

coklat seperti coklat lollipop, coklat paraline, dan coklat kurma. Chubby Choco juga menerima pemesanan melalui purchase order. Chubby Accessories adalah pembuatan aksesoris yang diproduksi berdasarkan pesanan dari customer. Chubby Accessories memiliki banyak jenis aksesoris jogja seperti cincin, gelang, kalung, bros, yang diproduksi dengan kerajinan tangan. Terakhir Chubby Store adalah menjual Kembali produk dari supplier buku-buku islam dengan cara menyetok buku dan juga menerima pemesanan. Penjualan produk dari Chubby Choco dengan sistem konsinyasi. dimana penjualan produk coklat dipasarkan di toko-toko kue atau oleh-oleh, lalu pemilik Chubby Choco mensupply stok coklat ke reseller (toko kue). Chubby Accessories dijual dan dipasarkan berdasarkan pemesanan dan sesuai dengan acara atau pameran yang akan di adakan. Chubby Store melakukan penjualan Kembali buku islam dengan cara menyetok buku dan juga ketika ada pesanan dari konsumen juga menerima pemesanan melalui purchase order.

Proses penjualan produk di Chubby Choco, Chubby aksesoris, dan Chubby Store dilakukan berdasarkan konsinyasi seperti Chubby Choco yang mendata reseller tetap, stok, hasil penjualan dan perhitungan transaksi penjualan yang masih dicatat menggunakan buku kecil. Begitu juga Chubby Accessories dan store dengan sistem penjualan yang berdasarkan pemesanan masih dicatat nama pemesan, produk yang dipesar serta ketersediaan stok dicatat secara manual di buku kecil. Semua transaksi dan data penjualan yang masuk dihitung secara manual. Pencatatan transaksi penjualan, faktur, data stok, data nama pembeli semua dicatat manual di buku kecil. kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam perhitungan. Begitu pula dengan pencatatan akuntansi nya. Sehingga dapat berdampak kesalahan pada pembuatan laporan penjualan, laporan laba rugi, dan laporan jurnal. Selain Pencatatan transaksi penjualan, data stok dan data pembeli serta toko yang masih manual, kendala yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah belum memiliki karyawan tepatnya akuntan untuk mengurus sistem pencatatan dan pembukuan transaksi penjualan yang benar dan efisien.

Pencatatan transaksi penjualan hanya dicatat menggunakan nota penjualan. Dan juga dalam transaksi penjualan tidak ada pencatatan setiap bulannya, sehingga besar hasil penjualan tidak diketahui dengan detail. Berdasarkan studi kasus yang sudah ada lebih dulu yang disusun sebelumnya pada studi D3 Sistem Informasi Akuntansi pada penjualan dengan judul “Aplikasi pengelolaan transaksi penjualan dan piutang berbasis web berdasarkan akad muabahah pada koperasi Syariah Baitul mattaqin bandung” Belum ada fitur aplikasi mengenai data pembeli sehingga aplikasi ini ingin melengkapi fitur yang sebelumnya belum ada pada studi kasus yang serupa. [1].

Studi kasus berikutnya yang membahas mengenai penjualan yang berjudul “Aplikasi Berbasis Android Untuk Penjualan menggunakan metode cash pasis (studi kasus : klinik pratama selamat, bandung)”. Studi kasus itu melakukan pencatatan penjualan dengan berbasis android, sedangkan aplikasi ini berbasis web dengan fitur pencetakan faktur yang belum ada sebelumnya[2].

Penelitian terdahulu berikutnya yaitu berjudul “Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dan Penjualan Konsinyasi (Studi Kasus di Toko Buku Galaxy, Bandung)” pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum ada program invoice dan faktur yang bisa dicetak sesuai pemesanan. Pada penelitian sebelumnya lebih fokus ke penjualan konsinyasi. Sehingga pada penelitian kali ini akan mengembangkan fitur pemesanan yang belum ada sebelumnya. [3].

Oleh karena itu saya ingin mengembangkan dan mempermudah pemilik usaha UMKM Chubby Choco dalam melakukan transaksi penjualan dan penjumlahan menjadi lebih efisien Bantuan ilmu teknologi yang saya ciptakan yaitu membuat aplikasi yang mempermudah usaha dalam transaksi penjualan, pemfakturan, penjadwalan dan penjumlahan. Saya juga mempermudah pemilik usaha dan karyawan untuk menginput data pembeli, produk dari satuan, stok harga jual, sisa stok, modal, laba, data terjual serta total penjualan sampai penjumlahan dari masing-masing pencatatan sehingga karyawan tidak akan kesulitan dalam memeriksa kebutuhan apalagi yang dibutuhkan untuk setiap memproduksi barang. Pencatatan data tersebut dapat dilakukan oleh satu orang admin yang dapat mengakses dan menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini juga dapat mengefisienkan waktu bagi karyawan saat melakukan pencatatan transaksi penjualan

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Wawancara Metode

wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber selaku pendiri UMKM Chubby untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyusunan proyek akhir ini. Waktu

wawancara dilakukan pada hari sabtu malam melalui gmeet

#### Gambar 1 Metode Prototype

### B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam proyek akhir pembuatan aplikasi Chubby Choco adalah menggunakan Model Prototype. Prototype adalah sebuah Javascript Framework yang dibuat untuk lebih memudahkan proses dalam membangun aplikasi berbasis web. Prototype bisa dibilang juga adalah sebuah cetak biru (blueprint) atau model dari sebuah sistem atau perangkat yang nanti bisa dikembangkan kedepannya.

Prototype juga merupakan metode Metode yang digunakan adalah metode prototyping model Dibuatnya sebuah Prototyping bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model prototype yang dikembangkan, sebab prototype menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar.

Tahapan-tahapan metode prototype diselesaikan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan kebutuhan, Merancang sistem, Pengujian sistem dan Mengevaluasi prototype. Pada Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara atau berkomunikasi antar pengguna dengan yang mengembangkan perangkat lunak. Seorang pengembang membuat suatu prototype dari Gambaran aplikasi yang akan dibuat kemudian akan menguji aplikasi yang dibuat. Agar proses pembuatan prototype ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus satu pemahaman bahwa prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal.

Prototype akan dihilangkan atau ditambahkan pada bagiannya sehingga sesuai dengan perencanaan dan analisis yang dilakukan oleh pengembang sampai dengan ujicoba dilakukan secara simultan seiring dengan proses pengembangan. Pengujian tersebut menjadi acuan apakah prototype yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sistem. Jika terjadi kekurangan atau belum sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sistem, maka akan diperbaiki sampai tujuan dan kebutuhan sistem terpenuhi. Diperlukan komunikasi yang baik antara pengguna dan pengembang sistem, agar mendapatkan hasil yang diharapkan oleh pengguna.

### C. Teori Akuntansi

Berikut teori akuntansi yang berkaitan dengan Proyek Akhir ini: 1. Akuntansi Akuntansi adalah aktivitas jasa (identifikasi, pengukuran, klasifikasi, ringkasan) peristiwa, atau transaksi, ekonomi, produksi informasi kuantitatif, terutama keuangan, digunakan untuk pengambilan keputusan. [4].

Tujuan utama akuntansi adalah untuk secara teratur menyeimbangkan antara biaya (pengeluaran) dan hasil (kinerja). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan menjadi acuan ukuran ketika mempelajari akuntansi.[5].

Berdasarkan definisi ini, menyimpulkan bahwa:

Akuntansi sebagai sistem informasi adalah informasi ekonomi dari kegiatan (transaksi) suatu organisasi atau perusahaan.

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan.

Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi harus berguna dalam mengevaluasi dan membuat keputusan bagi mereka yang membutuhkannya.

## 2. Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi Pengertian Siklus akuntansi adalah urutan transaksi, peristiwa, aktivitas, dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus [5].

Tahap-tahap dalam siklus akuntansi

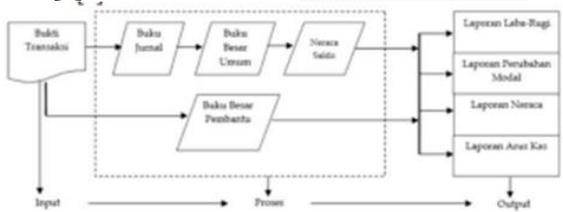
Tahap Pencatatan

- Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
- Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
- Pemindahbukuan ke buku besar

Tahap Pengikhtisaran

- Pembuatan neraca saldo (trial balance)
- Jurnal penyesuaian
- Neraca saldo disesuaikan
- Perhitungan rugi laba dan neraca
- Penyusunan laporan keuangan
- Jurnal penutup
- Pembuatan neraca saldo penutup [5].

(cycle of accounting) adalah prosedur utama prinsip akuntansi yang digunakan untuk memproses transaksi dalam suatu periode tertentu (biasanya satu periode fiscal atau satu tahun). Sistem akuntansi terdiri dari rangkaian input, proses, dan output yang dapat digambarkan sebagai berikut [3].



Gambar 2  
Siklus Akuntansi

“Input” merupakan bukti-bukti transaksi (atau dokumen) seperti faktur pembelian, faktur penjualan, bukti kas masuk dan kas keluar, cek, daftar gaji, kuitansi, dan lainlain. “Proses” merupakan upaya mengubah bukti transaksi menjadi laporan. “Output” merupakan keluaran atau hasil akhir dari input dan proses seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan arus kas [3].

## 3. Chart Of Account (COA)

Chart of Accounts atau yang dikenal dengan Daftar Akun merupakan kumpulan akun yang terdiri dari unsur-unsur rangkaian kode dan nama akun secara sistematis. Daftar akun biasanya digunakan untuk mencatat pengklasifikasian setiap transaksi yang terjadi [6].

## 4. Jurnal

Proses pemeliharaan akun jurnal selalu dimulai dengan analisis semua transaksi yang terjadi di perusahaan atau organisasi. Setelah menyelesaikan analisis transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat informasi dari analisis dalam jurnal. Transaksi di jurnal sesuai urutan terjadinya transaksi.[7].

Jurnal adalah catatan efek transaksi dalam bentuk debit dan kredit, beserta penjelasan yang diperlukan untuk transaksi tersebut. Selain itu, jurnal juga dapat memberikan gambaran yang lengkap dan kronologis dari semua transaksi yang terjadi[7].

## 5. Buku Besar

Setelah proses analisis transaksi dan penjurnalan, langkah selanjutnya adalah mentransfer setiap saldo akun yang terdapat dalam jurnal ke buku besar masing-masing akun. Proses pemindahan setiap entri dari jurnal ke buku besar disebut posting. Dengan memindahkan nomor kolom debit jurnal ke sisi debit buku besar dan nomor kolom kredit jurnal ke sisi kredit buku besar [7].

## 6. Invoice Penjualan

Faktur merupakan dokumen penting dalam perdagangan karena data faktur ini menunjukkan jumlah faktur yang akan ditarik, jumlah asuransi dan pembayaran segala macam bea masuk. [8].

## 7. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan adalah catatan transaksi, ringkasan, dan laporan yang dapat memberikan informasi kepada pengguna. Laporan keuangan yang biasa disajikan perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca (balance sheet), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan menjalankan bisnis pada periode tertentu. [10].

## D. Teori Penjualan

Berikut teori penjualan yang berkaitan dengan Proyek Akhir ini:

### 1. Penjualan

Penjualan adalah total harga yang dibebankan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang dijual oleh suatu perusahaan. Penjualan bisa dilakukan secara tunai, maupun kredit. [11].

Dalam perusahaan manufaktur, sebelum terjadinya penjualan terdapat proses pemesanan terlebih dahulu. Pemesanan adalah proses pesan yang dibuat oleh organisasi atau seseorang untuk melakukan pemesanan barang/jasa kepada pihak lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka. [12].

### 2. Konsinyasi Penjualan

konsinyasi merupakan kegiatan penitipan barang dari pemilik kepada pihak lain yang disebut sebagai agen atau pelanggan. Hak milik barang masih tetap berada pada pemilik barang sampai barang tersebut telah terjual.

Sistem penjualan konsinyasi ini dapat digunakan untuk semua jenis barang atau produk [13].

Pencatatan Penjualan Konsinyasi memiliki dua metode pencatatan akuntansi yang dapat dilakukan pengamat dan komisioner:

a. Metode Terpisah Metode terpisah laba atau rugi dari penjualan konsinyasi disajikan secara terpisah dengan laba atau rugi penjualan biasa atau penjualan lainnya. Tujuan hal ini agar pada akhir periode dapat mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi dan berapa laba atau rugi yang didapatkan dari penjualan lainnya.

b. Metode Tidak Terpisah Dalam metode tidak terpisah laba atau rugi dari penjualan konsinyasi tidak dipisahkan dengan laba rugi dari penjualan biasa atau penjualan lainnya. Tujuan hal ini mengakibatkan pada akhir periode perusahaan tidak dapat mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi dan berapa laba yang diperoleh dari penjualan biasa atau penjualan lainnya. Jika untuk tujuan pengendalian Intern sebaiknya perusahaan tidak menggunakan metode ini.

### 3. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan (Cost of Good Sold) adalah harga pokok dari barang yang telah dijual. Untuk dapat menentukan harga pokok penjualan unturnya dapat meliputi persediaan barang dagang awal periode, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, dan juga persediaan barang dagang akhir periode [19].

Adapun tahap-tahap perhitungan dalam menghitung harga pokok produksi terdiri dari tahap penentuan nilai barang tersedia siap dijual, harga pokok barang yang dibeli dan nilai pembelian bersih [20].

### 4. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan yaitu kumpulan dari informasi penjualan yang disusun untuk diinformasikan sebagai bahan pencatatan dan analisa penjualan [21]. Fungsi laporan penjualan untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Produktivitas bisnis dalam arti dimana ada penurunan atau peningkatan volume kualitas dan kuantitas dalam produk sebagai perbandingan antara output dan input. Disini laporan penjualan bertindak sebagai media untuk menyimpan informasi tentang perubahan yang terjadi dalam kegiatan penjualan, apakah itu kenaikan atau penurunan. Jika perusahaan dapat membuat laporan penjualan yang terperinci dan akurat data yang disajikan dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan terkait dengan penjualan produk untuk kedepannya [22].

## E. Teori Analisis dan Perancangan

### 1. Unified Modelling Language (UML).

UML Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. UML memiliki banyak diagram yang digunakan untuk pemodelan data maupun sistem [26].

### 2. Use Case Diagram Usecase

Diagram adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh sistem dan biasanya sebagai tanggapan atas respon terhadap permintaan pengguna sistem (actor). Usecase Diagram juga dapat disebut dengan model grafis yang merangkum informasi tentang actor dan pemakai sistem. Untuk melakukan analisis Usecase Diagram, pengembang sistem harus Menampilkan keseluruhan sistem dan mencoba untuk mengidentifikasi semua kegunaan utamanya [27].

### 3. Activity Diagram

Activity Diagram adalah alur kerja diagram yang menjelaskan kegiatan pengguna atau sistem, pengguna yang melakukan aktivitas dan aliran sekuensial dari aktivitasaktivitas tersebut [27].

### 4. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah diagram yang menekankan waktu hidup objek dan pesan yang dikirim dan diterima antar objek. Sequence Diagram digunakan terutama untuk menunjukkan Interaksi antara objek yang berbeda dari suatu sistem dalam urutan-urutan terjadinya Interaksi [27].

### 5. Class Diagram

Class Diagram adalah diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kelas, komponen-komponen kelas dan hubungan antar masing-masing kelas. Selain itu, Class Diagram juga mengGambarkan jenis-jenis objek dalam suatu sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. Class Diagram juga menunjukan properti dan operasi sebuah kelas serta batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut [27].

### 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah diagram untuk mengGambarkan desain yang memiliki ciri tertentu dari suatu basis data yang saling berhubungan. ERD juga merupakan Gambaran yang merelasikan antara objek satu dengan objek yang lain. Terdapat tiga komponen utama yang terdapat pada ERD, yaitu entitas, atribut, dan relasi [28].

### 7. Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source yang dirilis dibawah lisensi, artinya untuk menggunakan bahasa pemrograman ini gratis dan terbuka. PHP adalah script yang terIntegrasi dengan HTML dan beberapa pada server (server side HTML embedded scripting). Dokumen PHP memiliki ekstensi .php. [29]. PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis, yang artinya halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu dimInta oleh client. Mekanisme tersebut menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru (up to Date) [30].

### 8. Hyper Text Markup Language (HTML)

Hyper Text Markup Language (HTML) merupakan sebuah bahasa standar yang dapat digunakan di browser Internet untuk membuat suatu halaman dan dokumen pada sebuah Web yang kemudian dapat diakses dan dibaca layaknya sebuah artikel. HTML juga dapat digunakan sebagai link antara file-file yang ada didalam situs atau didalam komputer dengan menggunakan localhost, atau

link yang dapat menghubungkan antar situs dalam dunia Internet [34].

9. CodeIgniter (CI)

Codeigniter yaitu aplikasi open source berupa framework dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP. Codeigniter memudahkan developer atau pengembang web untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuat dari awal [32].

10. My Structure Query Language (MySQL)

MySQL (MY Structure Query Language) yaitu sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau disebut dengan Data Management System (DBMS), database ini multithread, multi-user. MySQL bersifat opensource sehingga bisa menggunakannya secara gratis [33].

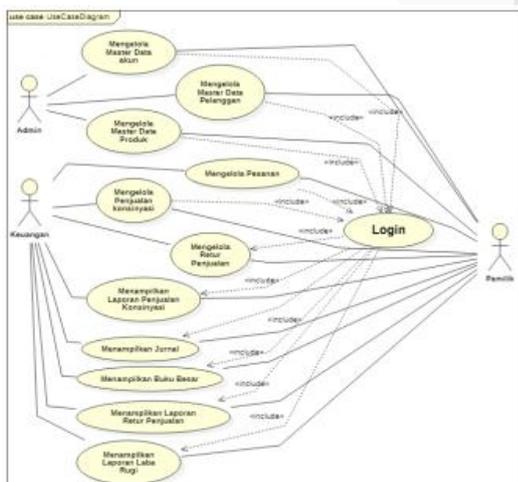
11. Black Box Testing

Pengujian sistem merupakan suatu proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem seiring diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak. Menemukan dan menghilangkan ketidaksempurnaan dalam program disebut debugging, yang berbeda dengan pengujian sistem yang berfokus pada pengidentifikasian adanya ketidaksempurnaan ini [24].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

A. Use Case Diagram

Terdapat 1 aktor yang terGambarkan dalam Usecase diagram, yaitu. Usecase yang berjumlah 32 mengGambarkan aplikasi secara umum. Usecase Pelanggan merepresentasikan Agen di tampilan antarmuka. Berdasarkan Usecase diagram tersebut, maka memiliki skenario Usecase serta deskripsi untuk setiap aktor dan Usecase yang telah terGambarkan. Definisi aktor pada setiap Usecase dijelaskan sebagai berikut.



GAMBAR 3 Use Case

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut entity relationship diagram yang terdapat pada database sistem.



GAMBAR 4 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan database MySQL dengan nama database tourezia dan memiliki 11 tabel.

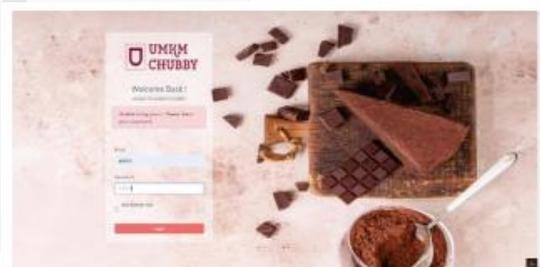
GAMBAR 5 Implementasi Database MySQL

B. Implementasi Proses

1. Halaman Login



GAMBAR 6 Halaman Awal



GAMBAR 7 Halaman Awal

Login merupakan halaman pertama yang akan muncul untuk dapat menggunakan aplikasi ini. Pengguna harus login dengan memasukkan username dan password. Pada aplikasi ini terdapat dua pengguna hak akses yakni keuangan dan pemilik.

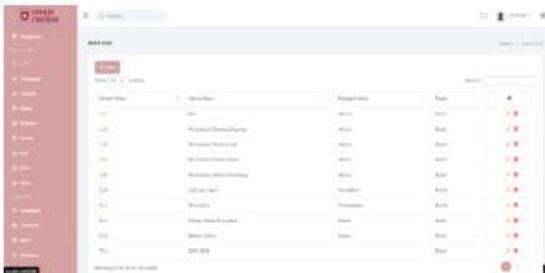
2. Implementasi Halaman Dashboard

Dibawah ini merupakan implementasi dari halaman dashboard aplikasi yang merupakan halaman awal saat pengguna masuk ke dalam aplikasi setelah Login dilakukan.



GAMBAR 8  
Halaman Dashboard

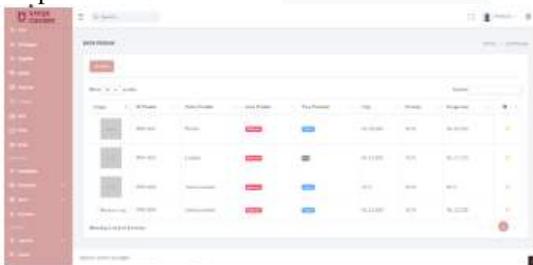
3. Implementasi Halaman Master Data COA



GAMBAR 7  
Implementasi Halaman COA

Dibawah ini merupakan implementasi dari halaman master data COA. Pada halaman ini, keuangan dan pemilik dapat Menampilkan data COA.

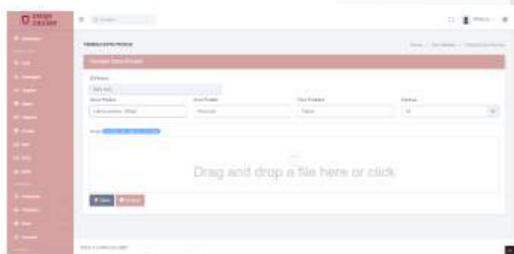
4. Implementasi Halaman Master Data Produk



Gambar 8 Halaman Master Data Produk

Dibawah ini merupakan implementasi dari halaman master data produk. Pada halaman ini, admin dan pemilik dapat menambah dan mengubah data produk.

5. Halaman Tambah Master Data Produk

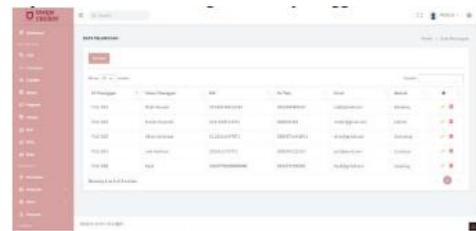


GAMBAR 9  
Halaman Tambah Produk

Untuk menambah data produk, admin dan pemilik dapat mengklik tombol tambah data dan mengisi form data produk

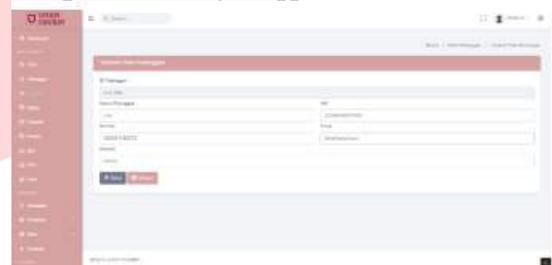
6. Halaman Master Data Pelanggan

Dibawah ini merupakan implementasi dari halaman master data pelanggan. Pada halaman ini, admin dan pemilik dapat menambah dan mengubah data pelanggan.



GAMBAR 10  
Halaman Master

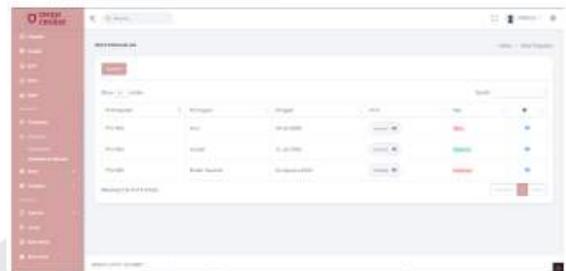
Data Pelanggan Untuk menambah data pelanggan, admin dan pemilik dapat mengklik tombol tambah data dan mengisi form data pelanggan.



GAMBAR 11  
Halaman Tambah Data Pelanggan

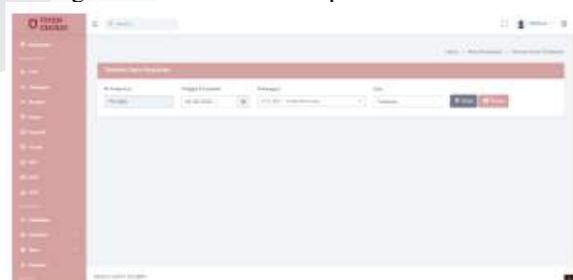
7. Halaman Transaksi Pemesanan

Dibawah ini merupakan implementasi dari transaksi pemesanan. Pada halaman ini, keuangan dan pemilik dapat Menampilkan dan menambah data transaksi pemesanan.



GAMBAR 12  
Halaman Transaksi

Pemesanan Untuk menambah data transaksi pemesanan, keuangan dan pemilik dapat mengklik tombol tambah data dan mengisi form data transaksi pemesanan.

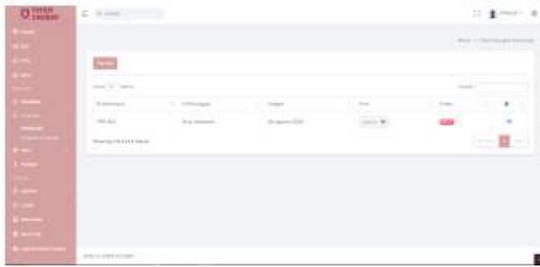


GAMBAR 13  
Halaman Tambah Data Pemesanan

Dibawah ini merupakan halaman detail transaksi penjualan yang berisi data lengkap dari transaksi pemesanan.

8. Halaman Transaksi Penjualan Konsinyasi

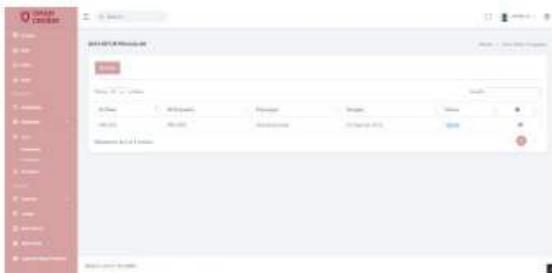
Dibawah ini merupakan implementasi dari transaksi penjualan konsinyasi. Pada halaman ini, keuangan dan pemilik dapat Menampilkan dan menambah data transaksi penjualan konsinyasi.



GAMBAR 14  
Halaman Penjualan

Konsinyasi Untuk menambah data transaksi penjualan konsinyasi, keuangan dan pemilik dapat mengkil tombol tambah data dan mengisi form data transaksi penjualan konsinyasi.

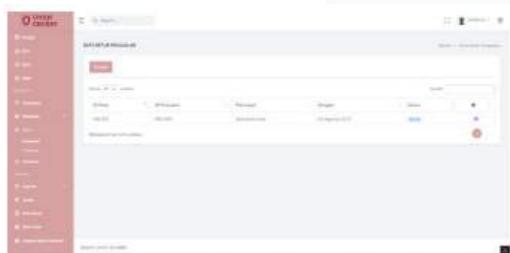
Gambar 15 Halaman tambah data penjualan konsinyasi  
Dibawah ini merupakan halaman detail transaksi penjualan yang berisi data lengkap dari transaksi penjualan.



GAMBAR 16  
Halaman Tambah Data Detail Penjualan Konsinyasi

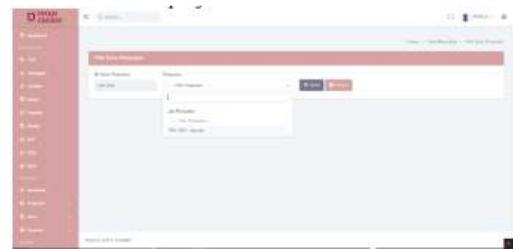
9. Halaman Transaksi Retur Penjualan Konsinyasi

Dibawah ini merupakan implementasi dari transaksi retur penjualan. Pada halaman ini, keuangan dan pemilik dapat Menampilkan dan menambah data transaksi retur penjualan.



GAMBAR 17  
Halaman Retur Penjualan

Untuk menambah data transaksi retur penjualan, keuangan dan pemilik dapat mengklik tombol tambah data dan mengisi form data transaksi retur penjualan.



GAMBAR 18

Halaman Tambah Data Retur Penjualan

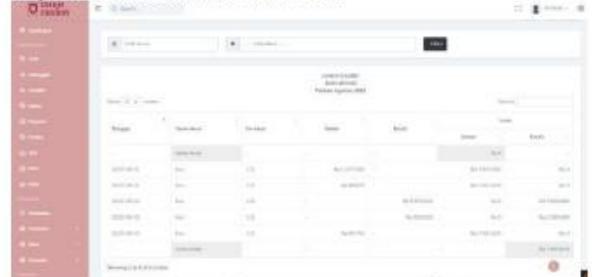
Dibawah ini merupakan halaman detail transaksi penjualan yang berisi data lengkap dari transaksi penjualan.



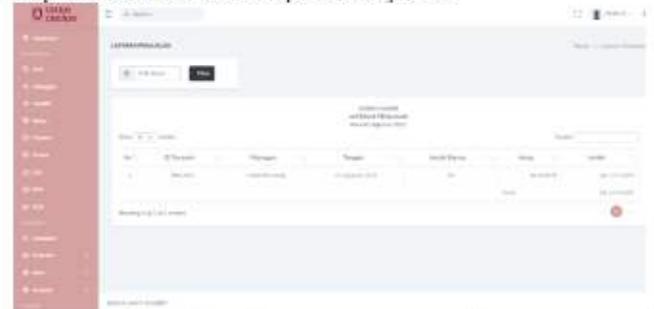
j. Implementasi Halaman Jurnal



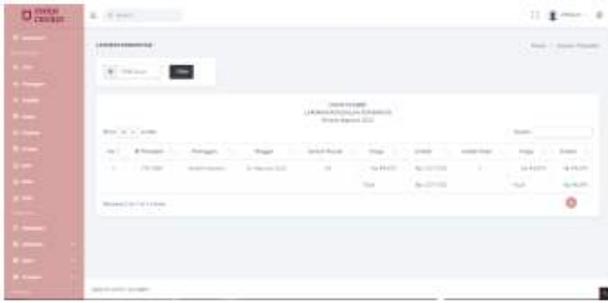
k. Implementasi Halaman Buku Besar



l. Implementasi Halaman Laporan Penjualan



13. Implementasi Halaman Laporan Penjualan Konsinyasi



14. Implementasi Halaman Laporan Retur Penjualan



15. Implementasi Halaman Laporan Laba Rugi



## REFERENSI

- [1] N. M. Hesty, Asniar and A. Junaedi, Aplikasi pengelolaan transaksi penjualan dan piutang berbasis web berdasarkan akad murabahah pada koperasi syariah baitul muttaqin bandung, Bandung: Universitas Telkom, D3 Komputerisasi Akuntansi, 2017.
- [2] A. R. Sundari. W. Nelsi and R. Marwanto, Aplikasi Berbasis Android Untuk Penjualan menggunakan metode cash pasis (studi kasus : klinik pratama selamat, bandung), Bandung: Universitas Telkom, D3 Sistem Informasi Akuntansi, 2019.
- [3] N.V. Vicky, Rochmawati, Y.Irna, Aplikasi berbasis web untuk pengelolaan persediaan barang dagang dan penjualan konsinyasi (studi kasus di toko buku galaxy, Bandung), Bandung: Universitas Telkom, 2020.
- [4] Kuswadi, Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam,, Jakarta: Elex media kompuindo, 2008. [5] Hery, Pengantar Akuntansi, Jakarta: grasindo, 2013. [6] S. Hariyanto, English Business Correspondence, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- [7] A. Hanggara, Pengantar Akuntansi, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019. [8] A. Sutedi, Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan berbagai Permasalahannya. Edisi Kedua, Jakarta: Sinar Grafika , 2014.
- [9] Tennita and J.Wahyuni, Aplikasi Pengelolaan Persediaan dan penjualan spare part menggunakan metode FIFO mempertimbangkan stok minimal berbasis web

(studi kasus : PT AHASS 2198 Dunia motor, bandung), Bandung, 2018.

[10] W. R. Fess, Pengantar Akuntansi, Penerbit Salemba, 2008. [

11] D. Purwanto, Korespondensi Bisnis Modern, Erlangga, 2007.

[12] Himayati, Belajar Sendiri Zahir Acoountin, Jakarta: PT Elex Media Kumputindo, 2015.

[13] A. Tehupiory, Makna Konsinyasi Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum, Jakarta: penebar Swadaya Grup, 2017.

[14] C. F. Ritong, "Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada PT. Surya Putra Sumatra," e-Journal Mahasiswa Prodi Akuntansi, vol. 2, pp. 2627, 2016.

[15] N. Rohman, "Pencatatan Persediaan Periodik dan Perpetual," Akuntanonline.com,, 15 Agustus 2018. [Online].

[16] Hery, Pengantar Akuntansi, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

[17] M. Anna, S.I. Wahiono and S.Agusdiwana, Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal, Surabaya: UM Publishing Surabaya, 2017. [18] Soenarno. S.Arief and N. Yanuan. Akuntansi & Pelaporan Keuangan, Jakarta: Grasindo, 2016. [19] Hery, Mahir Accounting, Jakarta: Grasindo, 2014. [20] G. Ardiansyah, "Pengertian Laporan Penjualan," Pengertian Laporan Penjualan, 12 Juni 2019.

[21] D. Priyatno, Langkah Cepat Menguasai MYOB, Yogyakarta, 2008. [22] S. Bell, T.Berg and S.Morsel Rich Pictures Encouraging Resilent, New York: Routledge, 2016. [23] S. Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2016. [24] M. Muslihudin, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Modal Terstruktur dan UML, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016 . [25] J.W.Satzinger, R. B. Rackson and S.D. Burd, Sistem Analysis and Design in a Changing World, Canada: Course Technology, 2009. [26] R. Yanto, Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016. [27] E. Winarno, Buku Sakti Pemrograman PHP, Jakarta: PT Elex Media Kumputindo, 2017 . [28] Anhar, Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak, Yogyakarta: Mediakita, 2018. [29] Putratama and V. Supono, Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter, Yogyakarta: Deepublish, 2016. [30] H. A. Sulistiono, Coding Mudah dengan CodeIgniter, JQuery, Bootstrap, dan Datatable, Yogyakarta: Elex Media Kumputindo, 2017. [31] Miftakhul, Huda, and K.Bunafit, Latihan Database MySQL, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017..